

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nilai-nilai Pendidikan Islam yaitu sifat atau hal-hal yang berguna bagi kemanusiaan yang dapat membantu dalam proses transformasi dan internalisasi, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak guna mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup, jadi Pendidikan Islam disini merupakan alat dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada diri anak.

Nilai-nilai Pendidikan Islam itu dibagi menjadi tiga, yakni Nilai Ilahiyah atau Nilai Keimanan, merupakan hubungan transendental antara makhluk dan Khaliknya, atau bisa disebut juga Akidah. Kemudian Nilai Syariah atau Nilai Ibadah, dan yang ketiga adalah Nilai Muamalah atau Nilai Sosial.

Dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye nilai-nilai ini sangat banyak ditemukan nilai-nilai tersebut, nilai yang tercerpin dalam hubungan manusia dengan Tuhan dapat dilihat dari tindakan dan perilaku para tokoh dalam menjalani kehidupannya. Nilai Aqidah (iman) meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul, dan iman kepada takdir. Sedangkan syariah (ibadah) meliputi perintah mengerjakan shalat dan berdoa kepada Allah.

Hubungan manusia dengan manusia sangat berperan penting dalam kehidupan. Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia harus mempunyai akhlak yang baik dalam diri sendiri maupun dalam hal bersosialisasi.

Praktik pelaksanaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari berpedoman kepada Alquran dan Assunah. Nilai-nilai tersebut yaitu tolong menolong, kasih sayang, kepedulian terhadap sesama, pengorbanan, dan gotong royong.

Hubungan manusia dengan alam merupakan hubungan yang sangat akrab. Hal ini disebabkan manusia hidup tergantung kepada alam. Alam membawa berkah untuk manusia di muka bumi ini. Manusia wajib menjaga dan melestarikan alam sehingga alam pun menjadi bersahabat kepada manusia. Dalam penelitian iniditemukan (1) manusia yang menjaga kelestarian alam (2) manusia yang tidak menjaga kelestarian alam.

B. SARAN

Beberapa saran berikut dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Siswa hendaknya dalam membaca novel memperhatikan nilai-nilai positif antara lain tentang semangat, tekad, perilaku pantang menyerah untuk selalu memperjuangkan cita-cita dan jangan mencontoh apabila novel tersebut mempunyai nilai yang negatif. Guru dapat menjadikan novel “Hafalan Shalat Delisa” sebagai bahan ajar dalam mengajarkan materi tentang nilai-nilai yang berhubungan antara

manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam.

Dalam novel “Hafalan Shalat Delisa” terdapat nilai-nilai kehidupan antara lain kebersamaan yang kental diikuti dengan gotong-royong, kepedulian antasesama, kerja keras mereka dalam mendapatkan penghidupan, dan saling menghormati antar sesama.

Selain itu, novel Hafalan Shalat Delisa adalah novel yang berkualitas untuk pembaca karena novel ini memiliki ragam persepsi apresiasi dari pembaca, sehingga ada baiknya jika membaca novel tersebut. Peneliti selanjutnya hendaknya meneliti novel Hafalan Shalat Delisa dengan pandangan dan pendekatan yang berbeda sehingga penelitian tentang novel ini menjadi lengkap dan jelas.